Warga Notoprajan Semangat Sambut HUT ke-77 RI

YOGYA (KR) - Warga RT 35 hingga RT 40 RW 06 Kelurahan Notoprajan Kemantren Ngampilan Kota Yogyakarta, sangat bersemangat menyambut dan memeriahkan HUT ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Hal tersebut terlihat ketika Lurah Notoprajan Diah Nur Astuti SH MSi didampingi Ketua LPMK Kelurahan Notoprajan Wijiyono, Babinsa Koramil Ngampilan, Bhabinkamtibmas Kelurahan Notoprajan dan Puskesmas Ngampilan meninjau lomba kebersihan dan keindahan kampung di RW 06 Notoprajan, Minggu (14/8).

"Kegiatan itu untuk menggugah kembali semangat memperingati HUT Kemerdekaan RI," kata Mulyono, Ketua RW 06 Notoprajan didampingi Ketua RT dan generasi muda di wilayah RW 06 Notoprajan.

Lurah Notoprajan mengapresiasi semangat warga RW 06 Notoprajan untuk menyemarakkan HUT RI ke-77. "Semangat warga RW 06 Notoprajan patut ditiru," ungkap Diah Nur Astuti SH MSi, Lurah Notoprajan.

Semangat gotong royong dan nasionalisme warga RW 06 Notoprajan yang luar biasa diapresiasi Lurah Notoprajan.

"Mereka bergotong royong dan saling bantu

demi terwujudnya kam- dan nyaman," kata Lupung yang bersih, indah rah Notoprajan.(Feb)-d



Facsimile : (0274) 868826 Telex : 25200BRISMN IA PENGUMUMAN KEDUA

LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN Berdasarkan Pasal 6 Undang Undang Hak Tanggungan Nomor 4 tahun 1996, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sleman akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet (Closed Bidding) dengan

perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta terhadap agunan debiti CV BINTANG MEDIA PROMOSINDO

1 (satu) bidang tanah seluas 602 m2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiri diatasnya sebagaimana tertuang dalam SHM No. 277, atas nama I Wayan Wigamiyasa terletak di Dusun Jagalan RT 09 RW 03 Desa Tegaltirto,Kecamatan Berbah,Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Nilai limit Rp 2.720.000.000,-

. Jaminan Penawaran Lelang Rp 544.000.000,

Pelaksanaan Lelang:

Hari / Tanggal : Rabu / 31 Agustus 2022
Batas Akhir Penawaran : Jam 10.00 Waktu Server aplikasi lelang melalui internet sesuai WIB. www.lelang.go.id Tempat Lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta,

Jalan Kusumanegara No.11 Yogyakarta Penunjukan Pemenang : setelah batas akhir penawaran Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu serve

Syarat dan Ketentuan Lelang:

Cara penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang (closed Bidding) yang diakses pada sistem domain www.lelang.go.id. Syarat dan ketentu serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada alamat website tersebut.

Pendaftaran calon peserta lelang dapat berupa perseorangan ataupun Badan Usaha. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan Akun pada Aplikasi Lelang melalui Internet pada alamat domain yang disebut angka 1 dengan merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP, NPWP (Ekstensi File .jpg atau .png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut). 3. Uang jaminan lelang

Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut : a. Jumlah atau nominal yang disetorkan harus sama dengan besaran uang jaminan lelang yang

- disyaratkan penjual dalam pengumuman lelang dan disetor sekaligus (bukan dicicil). b. Setoran uang jaminan lelang harus sudah efektif diterima KPKNL Yogyakarta selamba lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- c. Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang, nomor Virtual Account (VA) akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain di atas setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan Valid / sah.

Penawaran Lelang dimulai limit dan dapat diajukan berkali-kali sampai batas waktu sebagaimana tersebut di atas dan harga penawaran yang dianggap sah dan mengikat adalah penawaran yang tertinggi.

- a. Pengembalian uang jaminan lelang kepada peserta lelang yang tidak ditetapkan sebagai pemenang lelang paling lambat 1 (satu) hari kerja sejak pelaksanaan lelang melalui
- pemindahbukuan ke rekening yang telah didaftarkan peserta lelang.
 b. Ketentuan waktu pengembalian uang jaminan lelang sebagaimana dimaksud pada angka 5 huruf a tidak berlaku dalam hal terdapat kesalahan pendaftaran nomor dan nama rekening oleh peserta lelang atau keterlambatan pengembalian karena mekanisme perbankan.
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan sepenuhnya menjadi tanggung
- 6. Pelunasan lelang

Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 2% ditunjuk ke nomor Virtual Account (VA) pemenang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan diatas maka uang minan lelang akan disetorkan ke Kas Negara. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB sesuai ketentuan yang berlaku.

Obyek lelang dijual dalam keadaan apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertunggak atas obyek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi obyek lelang dan

bertanggung jawab atas obyek lelang yang dibelinya. Karena satu hal pihak penjual dan atau pejabat lelang dapat melaksanakan pembatalan/per lelang terhadap obyek lelang dan pihak yang berkepentingan/peminat tidak dapat melakukan tuntutan atau keberatan dalam bentuk apapun itu kepada pihak penjual dan/atau pejabat lelang KPKNL Yogyakarta dan kantor pusat DJKN.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai obyek lelang dapat menghubungi : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sleman Telp. (0274) 868418, 868406 atau KPKNL Yogyakarta Telp. (0274) 544091.

Sleman, 16 Agustus 2022 PT. BRI (Persero), Tbk. Kanca Sleman Pemimpin Cabang



MENUJU AKSELERASI PEMBIAYAAN PERBANKAN

BI DIY Perkuat Sinergi Melalui Business Matching Pembiayaan UMKM 2022

SLEMAN (KR) - Bank Indonesia (BI) DIY bersinergi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kamar Dagang dan Industri (Kadin DIY) menyelenggarakan kegiatan Business Matching Pembiayaan UMKM 2022 bertema 'Mendorong Pemulihan Perekonomian DIY Melalui Akselerasi Pembiayaan Perbankan'. Kegiatan ini guna semakin meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKM, mendukung penyaluran likuiditas perbankan serta mendorong pemulihan ekonomi DIY melalui sektor UMKM di DIY.

Business Matching Pembiayaan UM KM ini dihadiri Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan, Kepala OJK DIY Parjiman, Wakil Ketua Umum Kadin DIY Wawan Harmawan, 47 UMKM binaan BI, serta 9 perbankan pilihan UMKM yaitu BNI, BRI, Mandiri, BCA, BPD DIY, BSI, CIMB Niaga, Bank Mega dan Maybank di Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Senin (15). Kegiatan tersebut terdiri atas dua sesi, yaitu sesi pertama berupa mengenai kondisi perekonomian, capaian dan proyeksi pembiayaan UMKM serta kondisi UMKM dan industri kreatif DIY dalam menghadapi tantangan permodalan serta sesi kedua business matching antara UMKM binaan dan mitra KPw BI DIY dengan perbankan DIY.

Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan menyampaikan business matching pembiayaan UMKM merupakan salah satu program kerja BI guna memperkuat kebijakan dan surveilans makro prudensial, mendorong intermediasi, mendukung ketahanan sistem keuangan, memperkuat inklusi ekonomi dan keuangan, serta perlindungan konsumen dalam rangka turut menjaga stabilitas sistem keuangan nasional. Pembiayaan kepada UMKM baik melalui perbankan atau lembaga keuangan merupakan hal terpenting agar UMKM dapat naik kelas.

"Sangat penting bagi UMKM untuk memahami tentang Inklusi Keuangan Digital dan Pembiayaan UMKM dalam mengakses/ menggunakan produk layanan jasa keuangan seperti perbankan, asuransi, investasi, teknologi finansial dan lain sebagainya," ujar Wakil Ketua Umum Kadin DIY Wawan Harmawan.

Wawan menegaskan Kadin DIY mendukung UMKM sebagai pilar utama perekonomian menuju Indonesia Emas 2045. UMKM punya banyak potensi yang bisa dikembangkan, dengan budaya lokal yang luar biasa hebat dan dengan dukungan teknologi serta dukungan modal yang cukup, maka UMKM akan bisa Berjaya dan menjadi Pilar Perekonomian Indonesia.

Kepala OJK DIY Parjiman mengatakan adanya sinyal positif dari aspek perbankan di wilayah DIY dapat dilihat dari kinerja intermediasi perbankan yang mengalami perbaikan di tengah berlanjutnya perbaikan perekonomian. Hal ini sejalan dengan sinergi kebijakan ekspansif dari pemerintah dalam mendorong perbaikan ekonomi pasca pandemi Covid-19. Selain itu, tetap melimpahnya likuiditas yang tercermin dari penyaluran kredit perbankan di DIY pada Juni 2022 mengalami peningkatan dibandingkan Mei 2022, diiringi dengan perbaikan kualitas penyaluran kredit yang ditunjukkan dari rasio NPL yaitu dari sebesar 3,57% (Mei 2022) ke 3.46% (Juni 2022).

"Adanya peningkatan penyaluran



Penyerahan apresiasi penerima pembiayaan dari perbankan kepada pelaku UMKM DIY secara simbolis

kredit perbankan DIY juga ditopang meningkatnya penyaluran kredit perbankan terhadap sektor UMKM di DIY pada Juni 2022 dengan porsi 20,96% dari total pembiayaan perbankan. Capaian tersebut lebih tinggi dibandingkan Mei 2022 yang memiliki porsi sebesar 19,96%," tandas Parjiman.

Budiharto menambahkan dalam mendukung upaya pengembangan UM KM, BI merumuskan kebijakan (framework) pengembangan UMKM melalui tiga pilar kebijakan, yaitu penguatan kor-

karta, 15 Agustus 2022

poratisasi, peningkatan kapasitas, dan akses pembiayaan guna mendorong UMKM yang berdaya saing untuk akselerasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Kebijakan Pengembangan UMKM BI tersebut untuk mendukung Kebijakan Utama BI di bidang Moneter, Makroprudensial dan Sistem Pembayaran.

"Namun pembiayaan UMKM masih menghadapi kendala utama berupa symmetric information antara UMKM dengan lembaga keuangan, dimana terdapat gap antara perbankan dan UMKM

tensial dibiayai, sedangkan dari sisi UM KM, belum pulihnya kinerja UMKM akibat pandemi juga menjadi penyebab demand kredit belum optimal serta rendahnya literasi keuangan masih menjadi faktor pendorong minimnya penyerapan kredit UMKM. Disamping itu, ketersediaan dan kesesuaian produk pembiayaan perbankan dengan kebutuhan dan kondisi UMKM masih menjadi salah satu faktor pendorong belum optimalnya pembiayaan perbankan. Menurut Budiharto, adanya perbaikan kinerja sektor perbankan DIY tersebut merupakan momentum yang harus dimanfaatkan untuk meningkatkan ak-

Di sisi perbankan masih terdapat

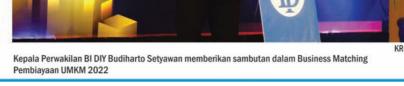
keterbatasan informasi UMKM yang po-

saat ini," katanya.

selerasi pembiayaan UMKM Mitra dan Binaan KPW BI DIY. Selanjutnya dapat berdampak pada peningkatan ketersediaan lapangan kerja dan pada akhirnya dapat tercipta peningkatan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) DIY.

" Kami harapkan Business Matching Pembiayaan UMKM 2022 dapat memberikan manfaat yang sebesar-besar nya bagi UMKM serta Perbankan di DIY dan sekitarnya serta dapat memberikan dampak positif bagi percepatan pemulihan perekonomian DIY," pungkasnya.





Kepala OJK DIY Pariiman, Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan dan Wakil Ketua Umum Kadin DIY Wawan Harmawan dalam Diskusi 'Mendorong Pemulihan Ekonomi DIY Melalui Akselerasi Pembiayaan